

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

IC 555 sebagai pemacu pengaktifan alarm membunyikan sirine tanda bahaya sebagai peringatan dini yaitu jika pembangkit sinyal IC 555 pada sensor tidak mentransmisikan sinyalnya lewat kabel daya ke monitor. Sistem peringatan dini telah berhasil bekerja sesuai dengan apa yang telah dirancang, yaitu:

- a) Blok monitor, blok sensor dan blok sirine tetap hidup di *backup* baterai selama 17 jam . Data ini ditunjukkan pada Tabel 4.5 Hasil Pengujian Blok Catu Daya pada baterai.
- b) Attenuasi/ redaman diexpresikan dalam satuan tegangan, jika A_v adalah attenuasi dalam tegangan, V_s adalah sumber sinyal tegangan, dan V_d adalah keluaran sinyal tegangan
$$A_v = 20 \log_{10}(V_s/V_d)$$
. Berdasarkan persamaan dan Tabel 4.2 maka besar redamannya 0.2995 dB
- c) Pada Tabel 4.5 Hasil pengujian blok catu daya pada baterai, baterai mampu mencatu Blok monitor, blok sensor dan blok sirine sampai tegangan minimal 2.9 V

B. SARAN

Pengembangan dan penyempurnaan alarm rumah tangga ini masih dapat dilakukan dengan menambah jumlah sensor yang dapat ditangani, dan Pada standar sistem keamanan disebutkan bahwa baterai cadangan mampu menyuplai daya ke sistem alarm selama 24 jam, dari hasil percobaan baterai hanya mampu menyuplai daya selama 17 jam.yang sudah dibahas dalam pembahasan dalam bab IV serta pengembangan ke arah sistem keamanan dalam perumahan yaitu penggabungan individu alarm-alarm ini menuju ke gardu satpam dengan metode yang sama yaitu penumpangan sinyal. Jadi dari alarm yang terpasang di masing-masing rumah terhubung ke gardu jaga dengan kelengkapan monitor yang menunjukkan nomor rumahnya.